

## ABSTRAK

### **Rian Nugraha “Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Ditinjau Dari Kurikulum Darurat Pandemi”**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pandemi COVID-19 yang dimulai pada akhir Desember 2019, yang berdampak terhadap sejumlah sekolah melakukan sistem pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara *online*. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kemampuan penalaran matematis siswa selama diterapkannya kurikulum darurat pandemi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*). Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, tes tertulis, serta dokumentasi. Teknik analisis data ini berupa reduksi data, pemaparan data, analisis tujuan penelitian, serta menarik kesimpulan. Subjek penelitian ini melibatkan kelas X IPA SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung dengan jumlah 33 siswa, dengan instrumen berupa tes uraian kemampuan penalaran matematis. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh (a) Desain pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum darurat pandemi ini masih menggunakan kurikulum 2013 yang di sederhanakan sesuai kebutuhan siswa (b) sebanyak 25 siswa berkemampuan tinggi dan 8 siswa mempunyai kemampuan penalaran matematis sedang meskipun pembelajaran dilakukan secara *online*. (c) kesulitan siswa dalam mengerjakan soal kemampuan penalaran matematis ini ialah soal yang tidak biasa yang menyebabkan kekeliruan pada setiap langkah yang dikerjakan. Antisipasi guru dalam mengalami kesulitan siswa dalam penyelesaian soal, berupa latihan rutin soal yang tidak biasa serta pemberian tugas soal yang berkaitan dengan kemampuan penalaran matematis.

**Kata kunci : Kemampuan Penalaran Matematis, Kurikulum Darurat Pandemi**

## **ABSTRACT**

### **Rian Nugraha "Analysis of Students' Mathematical Reasoning Ability Judging from the Pandemic Emergency Curriculum"**

This research was motivated by the conditions of the COVID-19 pandemic which began at the end of December 2019, which had an impact on a number of schools conducting online distance learning systems. The purpose of this study was to determine students' mathematical reasoning abilities during the implementation of the pandemic emergency curriculum. This study uses a mixed research method (mixed method). Data collection techniques used are observation, interviews, written tests, and documentation. This data analysis technique is in the form of data reduction, data exposure, analysis of research objectives, and drawing conclusions. The subject of this research involved class X IPA SMA Muhammadiyah 4 Bandung City with a total of 33 students, with the instrument in the form of a description test of mathematical reasoning abilities. Based on the results of data processing, it was obtained (a) The learning design used in this pandemic emergency curriculum still uses the 2013 curriculum which is simplified according to student needs (b) as many as 25 high-ability students and 8 students have moderate mathematical reasoning abilities even though the learning is done online. (c) the difficulty of students in working on the problem of mathematical reasoning ability is an unusual problem that causes errors in every step taken. Anticipation of teachers in experiencing student difficulties in solving problems, in the form of routine practice of unusual questions and assignment of questions related to mathematical reasoning abilities.

**Keywords: Mathematical Reasoning Ability, Pandemic Emergency Curriculum**